

ABSTRAK

PUTRI RONA APRILIA, “Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea Brasiliensi*) di Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. Dibimbing oleh Ir. Yusma Damayanti, M.Si.selaku Dosen Pembimbing I dan Ir. Dewi Sri Nurchaini M.P selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan usahatani karet, 2) Menganalisis pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani karet, 3) Menganalisis kelayakan usahatani karet. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis R/C Ratio. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sendang Sari dan Desa Bukit Murau yang ditentukan secara purposive. Jumlah petani sampel dalam penelitian ini adalah 52 petani. Rata-rata luas lahan yang dimiliki 1.8 Ha. Penjadapan karet menggunakan metode irisan ganda(Double cut/DC). Jumlah produksi yang dihasilkan rata-rata 2129 Kg, dan harga rata-rata Rp. 8.300. Rata-rata penerimaan yang diterima petani adalah sebesar Rp. 17.919.938/tahun dengan pendapatan usahatani karet yaitu Rp. 9.732.229/tahun dengan pendapatan terendah yaitu sebesar Rp. 4.405.750 sedangkan pendapatan terbesar adalah Rp. 24.557.050. dengan pendapatan usahatani karet yaitu Rp. 14.338.5822 /Tahun. R/C Rasio penerimaan dan biaya yang dikeluarkan petani sebesar 2,1 yang berarti, usahatani ini layak untuk diusahakan. R/C ratio 2,1 pada usahatani di daerah penelitian memiliki arti bahwa setiap kenaikan biaya sebesar Rp. 2.100.000 maka akan meningkatkan penerimaan sebesar Rp. 4.200.000.

Kata kunci : Karet, Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Usahatani